

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan, struktur dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validasi dalam dan validasi luar dengan melakukan pengendalian varian (Praktiknya, 2010). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan pendekatan eksperimen semu (*Pra eksperimen*). Untuk pendekatannya menggunakan *Static Group Comparison* dalam penelitian lapangan, biasanya lebih dimungkinkan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok kontrol serupa tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

|                     | Perlakuan | Posttest |
|---------------------|-----------|----------|
| Kelompok Eksperimen | X         | 02       |
| Kelompok Kontrol    | 02        |          |

(Sumber : Notoatmodjo, 2018)

## B. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil TM III di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan.

### 2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus beda rerata dua kelompok:

sampel :

$$n = 2 \left[ \frac{(Z\alpha + Z\beta) S}{X1 - X2} \right]^2$$

$$n = 2 \left[ \frac{(1,96 + 1,282) 4,1}{5} \right]^2$$

$$n = 2 \left[ \frac{13,2922}{5} \right]^2$$

$$n = 2 (7,06)$$

$$n = 14$$

Keterangan :

$n$  = Besar sampel

$S$  = Simpang Baku ( dari pustaka)

$X_1-X_2$  = Perbedaan klinis yang diinginkan

$\alpha$  = Kesalahan tipe I (ditetapkan)

$\beta$  = Kesalahan tipe II (ditetapkan)

Untuk mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih tidak taat (dropout), maka penambahan subjek menggunakan rumus :

$$n' = n/1-f$$

$$n' = \frac{n}{(1-f)}$$

$$n' = \frac{14}{(1-0,1)}$$

$$n' = \frac{14}{0,9}$$

$$n' = 15,56 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan *non random sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan segi kepraktisan belaka. Metode yang digunakan adalah *quota sampling* dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah. Kemudian jumlah *quotum* itulah yang akan dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi:

- a. Ibu hamil TM III ( usia kandugan 36-40 minggu)
- b. Bentuk puting pada kedua payudara ibu menonjol
- c. ASI kolostrum sudah keluar meskipun sedikit
- d. Saat kelahiran dilakukan IMD

Sedangkan kriteria ekslusinya adalah :

- a. Ibu yang selama dilakukan intervensi tidak sedang mengonsumsi obat apapun yang mengganggu dan juga memperlancar pengeluaran ASI
- b. Ibu yang memiliki puting susulecet dan puting susu pecah atau kelainan lain
- c. Ibu yang memiliki kelainan anatomis pada payudara

Langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Menggali informasi ibu hamil TM III kepada kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro
- b. Menggali informasi ibu yang ASI nya belum keluar mendekati kelahiran
- c. Melakukan kunjungan rumah kepada ibu hamil TM III
- d. Melakukan penapisan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria ekslusi
- e. Melakukan pembagian responden menjadi kelompok perlakuan konsumsi daun kelor atau kelompok kontrol.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskemas Margorejo Metro Selatan

## **2. Waktu penelitian**

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada januari-maret 2020.

## **D. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung terhadap subjek yang diteliti yaitu ibu hamil TM III mendekati kelahiran.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi. Lembar observasi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang berisikan hasil setelah mengkonsumsi daun kelor. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan langsung terhadap responden yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh enumerator yaitu setiap hari selama seminggu sampai pada hari kelahiran ASI keluar atau tidak (Instrumen penelitian terlampir).

### **2. Prosedur Pengumpulan Data**

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Membuat proposal penelitian
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan prasurevei kepada Puskesmas Margorejo Metro Selatan
- 3) Mengajukan laik etik
- 4) Menyiapkan dan memperbanyak lembar observasi untuk responden

- 5) Melakukan *inform consent* terkait tujuan penelitian yang akan dilakukan

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Puskesmas Margorejo Metro Selatan
- 2) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan pada ibu hamil TM III
- 3) Melakukan wawancara secara langsung kepada ibu terkait pengisian data ibu
- 4) Melakukan pengisian lembar observasi kelancaran produksi ASI
- 5) Melakukan pengolahan data

c. Langkah Melakukan Intervensi

- 1) Peneliti melakukan kunjungan rumah kepada responden sesuai yang ditetapkan
- 2) Peneliti melakukan penilaian kelancaran ASI dengan lembar observasi
- 3) Peneliti memberikan daun kelor 25 gram yang kemudian akan disayur oleh ibu dengan 500 ml dicampur 1 sendok gula pasir dan garam, dimakan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari selama 7 hari
- 4) Setelah 7 hari peneliti melakukan kunjungan apakah ibu sudah melahirkan atau belum, jika sudah penilaian kelancaran ASI dengan lembar observasi. Dari 16 responden akan diberikan intervensi konsumsi daun kelor kemudian dilakukan analisis data.

Hasil lembar observasi direkapitulasi dan dilakukan pengolahan data dengan komputer.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam suatu penelitian, pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus dipenuhi diantaranya:

#### *a. Editing*

*Editing* (Penyuntingan data) proses editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian observasi dan checklist dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

#### *b. Coding*

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data, semua variabel diberikan kode dengan kata lain coding adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode tertentu.

### c. *Processing*

*Processing* (Memasukan data) pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “data entry” ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

### d. *Cleaning*

*Cleaning* (Pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

## 2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengelolaan data maka dilakukan analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi atau presentase dari tiap variabel. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018).



## b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh konsumsi daun kelor terhadap kelancaran ASI pada hari pertama kelahiran di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Metro Selatan. Dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, jika data berdistribusi normal maka analisa data dilakukan *uji T-test independent*, tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka analisa data dilakukan dengan *uji mann whitney*. Uji ini untuk melihat rata-rata pengeluaran ASI lancar setelah diberikan perlakuan pada kelompok yang diberikan daun kelor dan kelompok kontrol.

Derajat kemaknaan penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% bila nilai p value didapatkan  $\leq \alpha$  (0,05), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna dan jika probabilitas p value  $>0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna.

## F. Etika Penelitian

Setiap penelitian menggunakan etika penelitian khususnya jika yang menjadisubjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar responden. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan responden. Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian untuk tempat penelitian :

1. Mengajukan etika penelitian Poltekkes Tanjungkarang mendapatkan *clearance* etik dengan keterangan layak etik No.121/KEPK-TJK/II/2020
2. Mengarahkan *clearance* etik di Poltekkes Tanjungkarang ke tempat penelitian
3. Mengajukan *clearance* etik ketempat penelitian jika disyaratkan
4. Memberikan *informed consent* kepada responden apabila bersedia menjadi responden.